

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedisiplinan berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Menurut Septirahmah & Hilmawan (202:618), memaparkan bahwa motivasi mendorong untuk semangat belajar. Dengan demikian motivasi meningkatkan keinginan siswa dalam belajar. Kedisiplinan dan motivasi belajar sangat diperlukan oleh siswa. Siswa yang memiliki disiplin dan motivasi di dalam dirinya akan lebih tekun belajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang diharapkannya. Adapun didalam kedisiplinan ada faktor yang dapat memengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dipengaruhi dari dalam diri siswa faktor eksternal yaitu faktor yang dipengaruhi dari luar diri siswa yaitu lingkungan sekolah, teman, keluarga, dan masyarakat. Guru memiliki peran aktif dalam mengendalikan perilaku yang tidak disiplin dan menanamkan kebiasaan baik pada siswa dengan perilaku yang disiplin. Meningkatkan anjuran atau perintah untuk menaati peraturan yang sudah ditetapkan dari sekolah serta memberikan sanksi yang tegas bagi siswa yang melanggar kedisiplinan yang berkaitan dengan aturan yang telah ditetapkan dan disepakati dari sekolah.

Menurut Apriyanti (2019:185), menyatakan bahwa disiplin dan tanggung jawab yang ada dalam diri seseorang akan berpengaruh terhadap sikap, kebiasaan, dan pemilihan lingkungan pergaulannya. Jika disiplin sudah dibiasakan sejak dini

maka anak akan tumbuh berkarakter kuat, gigih, selektif untuk menentukan keputusan, selektif dalam bergaul dan selalu efektif dalam beraktivitas yang bermanfaat sehingga tidak mudah terjerumus akan hal negatif. Kedisiplinan dapat mendorong diri siswa kearah yang lebih baik. Kedisiplinan merupakan salah satu karakter diri yang dimiliki siswa kearah yang lebih baik, dengan demikian kedisiplinan membuat siswa lebih tertata disetiap aktivitas yang dilakukannya. Di dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah dasar (SD) kedisiplinan merupakan suatu wujud karakter diri siswa, dari bentuk perilaku yang dilakukan secara sadar yang merupakan kebiasaan siswa pada saat didalam lingkungan sekolah dalam rangka mematuhi aturan yang telah ditetapkan di sekolah.

Menurut Sastrohadiwiryono dalam Apriyanti (2019:183), dunia pendidikan kedisiplinan sangat diperlukan untuk menegakkan peraturan di sekolah, yang harus dilaksanakan serta dipatuhi oleh seluruh anggota pendidik dan terdidik khususnya bagi peserta didik yang bertujuan menertibkan siswa terhadap aturan yang telah ditetapkan seperti datang tepat waktu, tertib berseragam, rapi dalam penampilan. Lebih lanjut menurut Sastrohadiwiryono (2019), bahwa disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Disiplin bagi siswa sangat diperlukan, untuk membentuk karakter disiplin bagi dirinya. Jika siswa memiliki karakter disiplin dirinya akan memiliki sikap disiplin disetiap perilaku dan tindakannya.

Siswa yang disiplin dirinya tinggi akan lebih memiliki tanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Disiplin termasuk kedalam psikologi yaitu berkaitan dengan tingkah laku seperti menghormati, menghargai, patuh, dan taat pada norma-norma yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi sanksinya ketika ia melanggar tugas yang diberikan kepadanya. Siswa yang menjunjung tinggi kedisiplinan, mereka akan menerima sanksi atau hukuman yang berlaku di sekolah apabila mereka telah melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi mereka akan patuh dan bertanggung jawab dengan peraturan yang ditetapkan dan yang telah disepakati.

Menurut Isnaeni & Sumilah (2018:14), selain faktor kedisiplinan faktor yang perlu diperhatikan dan ditekankan adalah motivasi pada diri siswa. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi tingkat hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih mudah dalam mengikuti proses aktivitas pembelajaran yang telah diberikan bapak/ibu guru di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Motivasi belajar sangat erat kaitannya dengan aktivitas pembelajaran yang dijalankan siswa. Sebagai guru atau pendidik harus mampu memberikan dorongan kepada siswa berupa motivasi belajar. Motivasi belajar sangatlah beragam, untuk itu diharapkan sebagai guru harus mampu dan siap memberikan dorongan motivasi belajar dengan menyesuaikan kasus serta permasalahan yang berbeda. Motivasi akan berbeda jika menemukan

permasalahan yang berbeda. Guru sebagai tenaga pendidik yang profesional harus bisa menentukan solusi dalam permasalahan disetiap kendala siswa pada saat mengikuti aktivitas pembelajaran sesuai dengan motivasi belajar seperti apa yang harus dipilih dan diterapkan pada siswa agar memiliki semangat dalam mengikuti aktivitas pembelajaran dalam proses belajar.

Menurut Sardiman (2011:89), motivasi belajar adalah dorongan dalam diri atau motivasi intrinsik yaitu siswa muncul rasa tertarik untuk belajar dari semula tidak bisa menjadi bisa dan dari tidak tahu menjadi tahu. Motivasi belajar dapat mendorong diri siswa dalam melakukan kegiatan atau aktivitas untuk mendapatkan pengetahuan ataupun pengalaman baik secara tertulis maupun lisan. Motivasi sendiri dapat muncul berupa dorongan internal maupun dorongan eksternal. Dorongan internal bisa didapatkan melalui dalam diri siswa berupa keinginan mendapatkan prestasi belajar. Dorongan dari luar diri meliputi dorongan dari teman atau keluarga. Motivasi sangat penting karena dengan adanya dorongan tersebut siswa akan lebih percaya diri dan bersemangat dalam belajar untuk itu akan meningkatkan pemahaman siswa dengan begitu prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan. Kedisiplinan tidak lepas dari motivasi karena keduanya sama-sama berkaitan. Kedisiplinan dan motivasi belajar penting untuk dimiliki siswa. Bagi siswa yang memiliki rasa disiplin dan motivasi belajar yang tinggi akan memiliki keinginan melakukan kegiatan belajar lebih tekun untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Pada penelitian ini akan meneliti faktor kedisiplinan dan motivasi belajar yang terjadi selama aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara guru yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2021 pada guru wali kelas IV mengatakan bahwa siswanya yang memiliki rasa disiplin memiliki perilaku yang lebih tertata seperti berangkat tepat waktu, selalu mengerjakan tugas sekolah, mau melakukan piket kelas tanpa disuruh terlebih dahulu, ketika ada bel masuk langsung duduk tertib dan berdo'a. Siswa dengan rasa disiplin yang rendah memiliki perilaku berlawanan dengan siswa disiplin tinggi oleh karena itu harus sering diperhatikan dan diingatkan. Rasa disiplin membuat siswa memiliki rasa tanggung jawab atas perilakunya. Jika siswa disiplin serta memiliki motivasi belajar saat proses pembelajaran berlangsung siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru dalam mengajar. Akan timbul permasalahan jika siswa merasa penyampaian pelajaran guru kurang menarik, siswa akan ramai dipicu siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Peneliti setelah melakukan observasi dan wawancara, menemukan permasalahan yang ada pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Jatigunung bahwa anak yang memiliki kedisiplinan cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan sebaliknya siswa yang memiliki disiplin dirinya rendah memiliki motivasi belajar rendah. Walikelas mengatakan bahwa kedisiplinan siswa juga berkaitan dengan karakter siswa tersebut. Bisa dilihat bahwa ada siswa memiliki rasa disiplin sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Untuk anak yang disiplin dirinya masih rendah biasanya siswa tersebut perlu perhatian lebih dan diingatkan dalam segala aktivitas di sekolah. Dalam wawancara walikelas

mengatakan bahwa sering mengingatkan tugas, piket kelas, kelengkapan kegiatan belajar. Jika ada yang melanggar akan ada sanksi berupa membuat kesepakatan dengan walikelas.

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh Rismahwati (2019), dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 1 Kec.Gumelar Kab.Banyumas”. Bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 21%. Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa, meneliti tentang profil kedisiplinan dan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Jatigunung dalam aktivitas pembelajaran tahun pelajaran 2021/2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum adanya penanganan siswa dalam kedisiplinan di setiap mengawali kegiatan.
2. Belum adanya penanganan siswa dari guru bagi siswa pelanggar disiplin, dalam bentuk tindakan.
3. Belum adanya pelatihan dalam perilaku berdisiplin yang berkaitan dengan motivasi belajar.
4. Belum adanya model tindakan disiplin dalam upaya penertiban berkaitan dengan motivasi belajar.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini meneliti kedisiplinan dan motivasi belajar siswa pada siswa SD Negeri 1 Jatigunung.
2. Penelitian ini meneliti kedisiplinan dan motivasi belajar siswa dengan lima kategori penilaian; sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatigunung dalam aktivitas pembelajaran?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatigunung dalam aktivitas pembelajaran?
3. Bagaimana keterkaitan antara kedisiplinan dengan motivasi belajar dalam aktivitas pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profil kedisiplinan siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatigunung dalam aktivitas pembelajaran.

2. Untuk mengetahui profil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Jatigunung dalam aktivitas pembelajaran.
3. Untuk mengetahui keterkaitan antara kedisiplinan dengan motivasi belajar dalam aktivitas pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peneliti pendidikan dan menambah hasil penelitian yang telah ada sebelumnya dan dapat memberi gambaran mengenai permasalahan dalam disiplin diri serta motivasi belajar yang ditemui pada siswa sekolah dasar (SD).

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini juga terdapat manfaat praktis, sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Mendapatkan pengalaman dan pengajaran tentang pendidikan karakter disiplin diri, taat, tanggung jawab serta motivasi dalam belajar. Harapannya untuk membekali diri siswa dalam dunia pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan di dunia kerja. Disiplin diri merupakan pendidikan karakter yang harus dilatih sejak dini agar membentuk pribadi yang baik dan bertanggung jawab disetiap tindakannya. Untuk itu dengan adanya penekanan disiplin siswa bisa membentuk karakter disiplin diri pada siswa.

Siswa yang memiliki disiplin diri yang tinggi memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi karena adanya rasa tanggung jawab.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru, sebagai sarana untuk menambah ilmu. Guru diharapkan mampu menerapkan disiplin diri dan memberikan motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa serta membntuk karakter diri pada siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini harapannya dapat membantu sekolah dalam meningkatkan pendidikan karakter disiplin bagi siswa, agar dapat mengurangi berbagai permasalahan siwa. Seperti siswa datang terlambat, tidak berseragam lengkap, tidak sopan, lalai dalam tugas sekolah. Dengan adanya pemantauan kedisiplinan di sekolah dapat menekan kenakalan atau permasalahan oleh siswa.

d. Bagi Peneliti

- 1) Mengembangkan wawasan yang berkaitan dengan kedisiplinan dan motivasi belajar.
- 2) Menambah pengetahuan kepada peneliti dalam penanganan dan tindakan dalam menghadapi siswa terkait dengan kedisiplinan dan motivasi belajar.